



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah menguji, menginterpretasi, dan membahas, peneliti menarik dua kesimpulan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di awal penelitian. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh dari terpaan berita Pilpres 2014 di harian Kompas terhadap tingkat partisipasi politik perempuan dewasa usia >35 tahun dalam Pilpres 2014.
2. Meski begitu, penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh dari terpaan berita Pilpres 2014 di harian Kompas terhadap tingkat partisipasi politik perempuan dewasa usia >35 tahun dalam Pilpres 2014 rendah.

#### **5.2 Saran**

Selama dan setelah melakukan penelitian, peneliti ingin memberi beberapa saran, baik secara praktis maupun akademis kepada beberapa pihak, yakni:

##### **5.2.1 Praktis**

1. Kepada pihak pembuat berita, yaitu Kompas dan jajaran redaksinya, penulis menyarankan untuk lebih membuat berita yang

berimbang. Hal ini karena penulis menemukan adanya perbedaan dampak kognitif pada responden mengenai kedua pasangan capres-cawapres. Ini dapat mempengaruhi pola memilih responden.

2. Kepada komunikator politik seperti tim sukses calon presiden dan calon wakil presiden, hendaknya tidak terlalu bergantung pada liputan khusus dari wartawan untuk menggerakkan partisipasi politik pembaca surat kabar, khususnya perempuan. Hal ini didasari oleh rendahnya pengaruh dari terpaan berita terhadap tingkat partisipasi politik.

#### **5.2.1 Akademis**

1. Bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang partisipasi politik, hendaknya, tidak hanya mempertimbangkan tentang terpaan berita surat kabar, namun juga faktor lain seperti pengalaman pribadi, pola hubungan interpersonal, atau demografi. Mengingat faktor terpaan berita surat kabar bukan unsur dominan dalam meningkatkan partisipasi politik.
2. Bagi peneliti yang ingin mengkaji tentang terpaan media, bisa juga mengganti terpaan surat kabar dengan media lain, misalnya media online yang kini sedang marak digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khairul. 2014. "Tertinggi, Konsumsi Media Online di Jawa".  
Dalam <http://www.tempo.co/read/news/2014/05/21/090579417/Tertinggi-Konsumsi-Media-Online-di-Jawa>. Diakses 3/9/14.
- Ardial. 2010. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Indeks.
- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. 2014. "Membaca Surat Kabar/Majalah".  
Dalam <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=istilah/view&id=2228>.  
Diakses 7/9/14.
- Brighton, Paul dan Dennis Foy. 2007. *News Values*. London: SAGE Publications Inc.
- Budiardjo, Miriam. 1998. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Craig, Geoffrey. 2004. *The Media, Politics, and Public Life*. New South Wales: Allen and Unwin.